E-ISSN: 2721-3234
Agustus 2026

Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah
08 (2), (2026) 19-25

Submitted: March, Accepted: May, Published: August

http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi

PENGARUH PAPAN PINTAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDI BENTENG JAMPEA NO 57

Nurul Aldina Murling[1], Umar Sulaiman[2], Immawati Nur Aisyah Rivai[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: nurulaldina67477@gmail.com[1], umar.sulaiman@uin-alauddin.ac.id[2], immawatirivai@gmail.com[3]

Abstrak

Kata kunci: Media papan pintar; hasil belajar; PPKn; sekolah dasar; eksperimen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan pintar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No. 57 Kepulauan Selayar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental tipe one group pretest and posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 24 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal yang telah divalidasi menggunakan Aiken's V dan diuji reliabilitasnya dengan *Cronbach's Alpha*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan Inferensial menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan *paired sample t-test* melalui bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 67,66 meningkat menjadi 78,63 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi *(2-tailed)* sebesar 0,001 < 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media papan pintar terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, media papan pintar dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar PPKn di sekolah dasar.

THE EFFECT OF EJAS LEARNING MODEL ON THE COGNITIVE ABILITY OF SCIENCE IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Abstract

Keywords: *Keywords: Smart board media; learning outcomes; Civic Education; elementary school; experiment*

This study aims to determine the effect of using smart board media on students' learning outcomes in Civic Education (PPKn) for fourth-grade students at UPT SDI Benteng Jampea No. 57 Kepulauan Selayar. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a one-group pretest and posttest design. The sample consisted of 24 students selected through saturated sampling technique. The research instrument was a 15-item multiple-choice test that had been validated using Aiken's V and tested for reliability using Cronbach's Alpha. Data were analyzed descriptively and inferentially using the Shapiro-Wilk normality test and paired sample t-test with SPSS version 27. The results showed that the mean pretest score of 67.66 increased to 78.63 in the posttest. The hypothesis testing indicated a significance value (2-tailed) of 0.001 < 0.05, meaning that there was a significant effect of using smart board media on students' learning outcomes. Therefore, smart board media can be considered an effective instructional tool to improve Civic Education learning outcomes in elementary schools.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas suatu bangsa. Hal ini sejalan dengan amanat dalam Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.(Sarlota Singerin, 2022)

Mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar karena memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, nilai-nilai Pancasila, serta mendorong peserta didik untuk mampu berpikir kritis dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan sehari-hari.(Jama'ah, 2024) Namun, pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran PPKn di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan.

Dalam konteks ini, guru perlu memiliki kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan minat, bakat, dan tahap perkembangan peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran guna menjamin efektivitas proses belajar mengajar.(Umar Sulaiman, 2021)

Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menggunakan media agar proses pembelajaran tidak membosankan. Sejalan dengan itu, Andi Kristanto menyatakan bahwa media pembelajaran dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa untuk mencapai tujuan belajar.(Andi Kristanto, 2016)

Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Menurut Ahmad Susanto hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah yang diukur melalui skor atau hasil tes terhadap materi yang telah dipelajari.(Ahmad Susanto, 2016) Namun, suasana belajar yang kurang menarik dan tidak bermakna dapat menurunkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu media yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah papan pintar. Menurut Ratna dan Haryati, penggunaan media papan pintar dapat memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik karena sifatnya yang menyenangkan dan mudah digunakan.(Ratna dan Haryati, 2024) Media papan pintar merupakan media pembelajaran yang dapat merangsang minat belajar, memperjelas materi, serta meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik secara maksimal dalam proses pembelajaran.(Lin Syarifatul Inayah, 2023)

Selain itu, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yasir dkk, penggunaan media papan pintar terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional.(Yasir, Fibri, dan Rora, 2023) Hasil ini menunjukkan bahwa media papan pintar dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media papan pintar pada mata pelajaran PPKn kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media papan pintar pada mata pelajaran PPKn kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar, untuk mengetahui pengaruh media papan pintar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan tipe *pre-eksperimental*. Disebut *pre-eksperimental* karena penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh atau eksperimen murni.(Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, 2021)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti berupa hasil observasi yang dapat diukur dan dihitung. Menurut Wajdi pendekatan kuantitatif mengutamakan pengumpulan dan analisis data numerik yang diolah menggunakan metode berbasis matematika atau *statistik*.(Wajdi, 2024)

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes merupakan alat ukur berupa serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuan individu.(Masfi Sya'fiatul Ummah, 2019) Tes dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu *pretest* untuk mengukur kemampuan awal sebelum perlakuan, dan

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

posttest untuk mengukur hasil belajar setelah penggunaan media papan pintar.

Penelitian ini berlokasi di UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar yang berjumlah 24 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest and posttest design*, yaitu satu kelompok yang diberikan tes awal (O_1), perlakuan (X), dan tes akhir (O_2). Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan sehingga hasilnya lebih akurat.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar berdasarkan skor tertinggi, terendah, rata-rata, standar deviasi, dan varians. Analisis inferensial menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* karena sampel kurang dari 50. Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dibuat berdasarkan data yang telah diperoleh dari kegiatan media papan pintar terbagi menjadi tiga yaitu hasil *pretest*, hasil *posttest*, dan hasil dari uji-t. Pembahasan hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

Deskripsi *Pretes*t Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV UPT SDI Benteng Jamapea No 57 Kepulauan Selayar

Berdasarkan hasil penelitin yang dilakukan peneliti di UPT SDI Benteng Jampea No. 57 Kepulauan Selayar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes hasil belajar sebagai berikut:

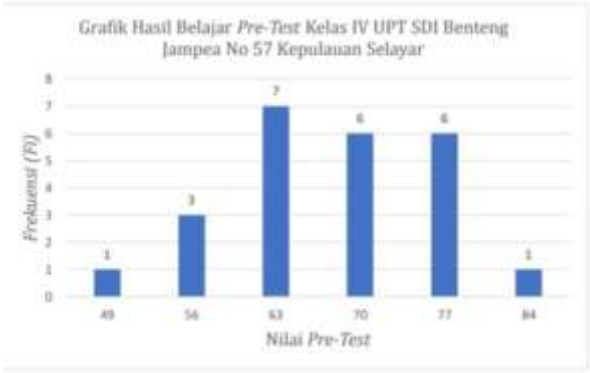
Tabel 1. Kategori Hasil Belajar *Pretest* Peserta Didik Kelas IV

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	86 – 100	0	Sangat Tinggi	0%
2.	71 – 85	7	Tinggi	29,2%
3.	56 – 70	16	Sedang	66,6%
4.	41 – 55	1	Rendah	4,2%
5.	0 – 40	0	Sangat Rendah	0%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa *pretest* hasil belajar peserta didik yang memperoleh kategori nilai sangat rendah 0%, kategori rendah sebesar 4,2% (1 peserta didik), kategori sedang sebesar 66,6% (16 peserta didik), kategori tinggi sebesar 29,2%(7 peserta didik), kategori sangat tinggi sebesar 0%.

Data nilai *pretest* hasil belajar peserta didik kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar selanjutnya di sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1. Histogram *Pretest* Peserta Didik Kelas IV



Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn peserta didik sebelum penggunaan media papan pintar masih didominasi kategori sedang sebesar 66,6% yaitu sebanyak 16 peserta didik, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

Deskripsi *Posttest* Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV UPT SDI Benteng Jamapea No 57 Kepulauan Selayar

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media papan pintar, selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media papan pintar mengalami peningkatan yang signifikan. Diketahui bahwa *posttest* hasil belajar PPKn peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,63, yang berada pada kategori tinggi, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 66.

Jika data *posttest* dikelompokkan ke dalam tabel pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik Kelas IV

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	86 – 100	7	Sangat Tinggi	29,2%
2.	71 – 85	13	Tinggi	54,1%
3.	56 – 70	4	Sedang	16,7%
4.	41 – 55	0	Rendah	0%
5.	0 – 40	0	Sangat Rendah	0%

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa *posttest* terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kela IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar memperoleh kategori nilai sangat tinggi sebesar 29,2% (7 peserta didik), kategori tinggi sebesar 54,1% (13 peserta didik), kategori sedang sebesar 16,7% (4 peserta didik), dan tidak terdapat peserta didik pada kategori rendah maupun sangat rendah.

Data nilai *pretest* hasil belajar peserta didik kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar selanjutnya di sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 2. Histogram *Posttest* Peserta Didik Kelas IV



Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media papan pintar. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari 67,66 menjadi 78,63 serta meningkatnya jumlah peserta didik pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Pengaruh Penggunaan Media Papan Pintar Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV UPT SDI Benteng Jamapea No 57 Kepulauan Selayar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS versi 27 pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 3. Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Menggunakan *IBM SPSS* Versi 27 *For Windows*

Jenis Tes	*Kolmogrov-Smirnov* (Sig.)	*Shapiro-Wilk* (Sig.)
Pretest Hasil Belajar	.025	.097
Posttest Hasil Belajar	.122	.053

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,097 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,053. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media papan pintar terhadap hasil belajar PPKn peserta didik. Pengujian dilakukan menggunakan uji-t berpasangan *(paired sample t-test).*

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi *(2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
b. Jika nilai signifikansi *(2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Data Hasil Belajar Peserta Didik menggunakan *IBM SPSS* Versi 27 *For Windows*

Pasangan Tes	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest-Posttest	-9.667	6.204	1.266	-7.633	23	<,001

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada tabel 4 diperoleh nilai *signifikansi (2-tailed)* sebesar 0,001. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media papan pintar terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No. 57 Kepulauan Selayar.
Adapun pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Papan Pintar

Hasil analisis deskriptif sebelum penggunaan media papan pintar dengan 15 butir soal pilihan ganda dan jumlah sampel 24 peserta didik menunjukkan bahwa 17 peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Nilai rata-rata pretest sebesar 67,66 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 46.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn sebelum menggunakan media papan pintar berada pada kategori sedang. Kondisi ini dipengaruhi oleh penyajian materi yang kurang bervariasi dan minimnya penggunaan media pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung mudah bosan dan kurang fokus selama pembelajaran berlangsung.

Jika pembelajaran tidak didukung oleh media yang tepat, maka suasana kelas menjadi kurang menarik dan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Menurut Kristanto, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.(Kristanto, 2016) Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran seperti papan pintar sangat diperlukan untuk meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik.

Penelitian Gaudensiana Bopo juga menyatakan bahwa penggunaan media papan pintar dapat meningkatkan kemampuan belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.(Bopo Gaudensiana, 2023) Oleh karena itu, pemanfaatan media papan pintar diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penggunaan Media Papan Pintar

Hasil analisis deskriptif setelah penggunaan media papan pintar dengan 15 butir soal pilihan ganda menunjukkan bahwa 14 dari 24 peserta didik telah memenuhi KKTP dengan nilai 75. Nilai rata-rata posttest sebesar 78,63 yang berada pada kategori tinggi, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 66.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media papan pintar mengalami peningkatan yang signifikan. Media papan pintar yang bersifat visual, interaktif, dan menyenangkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan menarik. Peserta didik belajar melalui aktivitas mengamati, mencocokkan, berdiskusi, serta terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga lebih aktif dan antusias.

Sejalan dengan itu, Dwiyatmi dkk, menyatakan bahwa penggunaan media papan pintar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, komunikatif, dan bermakna sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.(Dwiyatmi dkk, 2022)

Selain itu, penelitian Muhammad Yasir dkk, juga menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Yasir dkk, 2023) Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya nilai *posttest* serta bertambahnya jumlah peserta didik yang mencapai KKTP.

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No. 57 Kepulauan Selayar.

Pengaruh Penggunaan Media Papan Pintar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan pembahasan di atas, terlihat adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media papan pintar. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 67,66 meningkat menjadi 78,63 pada *posttest*.

Hasil uji-t menggunakan bantuan SPSS versi 27 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *(2-tailed)* sebesar 0,001 < 0,05. Hal ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media papan pintar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No. 57 Kepulauan Selayar.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Naziyatul Afifa dkk, yang menyatakan bahwa penggunaan media papan pintar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan.(Naziyatul dkk, 2024) Peserta didik dilibatkan secara langsung dalam menyusun jawaban, mencocokkan soal, serta menyelesaikan tugas menggunakan media papan pintar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media papan pintar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan nilai analisis data hasil penelitian tentang Penggunaan Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar sebelum penggunaan media papan pintar berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 67,66. Nilai tertinggi yang diperoleh 86 dan nilai terendah 46.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar setelah penggunaan media papan pintar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 78,63. Nilai tertinggi yang diperoleh 93 dan nilai terendah 66
3. Terdapat pengaruh penggunaan media papan pintar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas IV UPT SDI Benteng Jampea No 57 Kepulauan Selayar dengan nilai sig (2-tailed) < α atau 0,001<0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Afifa, J. N., Mutiara, S. D., & Ika Ratih Sulistiani. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Brawijaya Smart School Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 91-104. https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/25153.

Ahda, N., Ratna W., & Haryati. (2024). Penggunaan Media Papan Pintar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SD. *AJME*.

Bopo, G. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Dengan Media Pembelajaran Papan Pintar Berhitung Pada Anak Usia 6–7 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti.*

Inayah, L. S. (2023). Peran Media Pembelajaran Papan Pintar pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Jama'ah. (2024). Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD). *Praksis: Jurnal Pendidikan, Budaya, dan Literasi*.

Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang.

Priadana, S. & Denok, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

Sulaiman, U. (2021). *Etika Profesi Keguruan*. Alauddin University Press.

Ummah, M. S. (2019). Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif. *Sustainability*.

Wajdi, F. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widina Media Utama.

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)

Yasir, M., Fibri, R., & Rora, R. W. (2023). Pengaruh Media Papan Pintar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II MIS Mutiara Sei Mencirim. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*.

Singerin, S. (2022). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.

Sulasminah, D., Abdul, H., & Dwi, W. (2022). Development of Smartboard Media to Improve Letter Recognition Ability for Students with Cerebral Palsy at Lutang State Special School. *Society*.

Copyright ©2026, JIPMI, ISSN 2721 – 3234 (Online)